

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Karyawan yaitu suatu hal terpenting yang terdapat pada sebuah perusahaan agar operasional dalam perusahaan dapat berjalan sesuai aturan yang ada. Dengan memiliki SDM yang berkualitas dan terciptanya kepuasan kerja pada karyawan dan menghasilkan sesuatu yang memenuhi harapan oleh suatu perusahaan, dikarenakan perusahaan harus memperhatikan kebutuhan karyawan seperti dengan keselamatan kerja dan kesehatan kerja. Sering terjadi perusahaan mengabaikan keselamatan kerja, padahal keselamatan kerja yaitu sesuatu hal yang perlu dicermati supaya tidak terjadinya suatu kecelakaan kerja yang bisa merugikan perusahaan dan karyawan baik dari waktu, keuangan dan tenaga yang perlu di perlukan untuk menyelesaikan suatu kecelakaan kerja yang ada (Indrawati *et al.*, 2017).

Keselamatan kerja menurut Marie (2021) karyawan membutuhkan perlindungan dalam bekerja agar tidak terjadinya kecelakaan, dan karyawan merasa nyaman dalam bekerja. keselamatan kerja merupakan salah satu fakto yang dipehatikan oleh suatu perusahaan, dikarenakan dengan memberikan fasilitas yang sesuai dengan aturan dapat meminimalisirkan terjadinya kecelakaan kerja.

Keselamatan kerja yang sering terjadi pada PT Cahaya Samudra Shipyard dikarenakan kurangnya informasi dari atasan kepada karyawan, penyampaian informasi yang kurang akurat dapat menyebabkan kesalahan dan terjadinya kecelakaan kerja. Kurangnya kepatuhan terhadap informasi yang telah

disampaikan, sehingga mengakibatkan kecelakaan kerja antar karyawan saat bekerja, merupakan hal yang lumrah terjadi di perusahaan ini. Kecelakaan ini bisa terjadi karena salah satu pegawai dan pegawai lainnya menyebabkan penerima informasi salah paham dengan apa yang disampaikan pimpinan.

Kesehatan kerja cenderung menjadi salah satu dari banyaknya faktor yang perlu dipikirkan. Karyawan akan dapat bekerja dan berkreasi sesuai dengan harapan kerjanya jika dalam kondisi kesehatan fisik yang baik selama bekerja (Hendrawan, 2020). Jika kesehatan diukur dari segi pencahayaan, suhu udara, kebisingan, kenyamanan, beserta kebersihannya, hampir pasti akan menyebabkan pekerja tidak senang dengan lingkungannya. Akhirnya, sebagai akibat dari lingkungan tempat mereka bekerja yang tidak mendukung, para pekerja akan melakukan tugas-tugas yang tidak setara atas suatu tujuan pada suatu perusahaan yang sudah menjadi ketetapan sebelumnya.

Kesehatan kerja menurut Hendrawan (2020) suatu kondisi dimana manusia memiliki kondisi tubuh secara sosial dan jiwa yang diharapkan setiap pekerjaan dapat dilakukan secara lancar dan produktif tanpa adanya membahayakan diri, orang sekitar, masyarakat dan keluarga. kesehatan kerja merupakan tindakan yang dilakukan untuk menyamakan tingkatan kerja, kualitas kerja, beserta lingkungan kerja, agar setiap karyawan bisa bekerja dengan kondisi sehat. Perusahaan perlu memberikan atau menyiapkan berbagai macam alat kesehatan dan obat-obatan, dan pada zaman pandemi covid-19, perusahaan harus lebih dituntut untuk memperhatikan kesehatan kerja. agar karyawan selalu sehat dan pada perusahaan tidak terjadinya hambatan dalam bekerja.

Apabila pemimpin memberikan informasi mengenai terjadinya perubahan pekerjaan, harus di informasikan kepada semua bawahan agar tidak terjadinya. Kesalahan kerja yang menyebabkan keselamatan maupun kesehatan karyawan itu sendiri (Hendrawan, 2020). Menurut Sutrisno (2019) Kepuasan kerja yaitu sikap yang dimiliki oleh karyawan atas suatu pekerjaan dalam kaitannya dengan lingkungan kerja, kolaborasi karyawan, manfaat yang diperoleh di tempat kerja, dan pertimbangan fisik dan psikologis. Budaya organisasi cenderung mempunyai suatu peranan yang begitu pentingnya untuk keberlangsungan sebuah perusahaan, seperti memberikan sebuah perhatian keselamatan kerja beserta kesehatan kerja, mampu memberikan suatu kepuasan kerja pada karyawan itu sendiri, dikarenakan karyawan merasa perusahaan peduli terhadap keselamatan dan kesehatan mereka, sehingga menyebabkan peningkatan dalam bekerja (Sutrisno, 2019).

Kesehatan kerja tentunya menjadi penunjang untuk perusahaan mampu meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Seringkali perusahaan tidak rutin dalam melakukan pengontrolan kesehatan kerja karyawan. Jadi jika ada karyawan yang sakit, perusahaan kemungkinan besar akan tidak mengetahuinya, terkecuali karyawan tersebut yang melapor kepada atasannya untuk izin tidak menjalankan pekerjaannya, dikarenakan sakit.

Berdasarkan pada PT Cahaya Samudra Shipyards tentunya pasti memiliki jumlah karyawan diberbagai divisi, yang dimana setiap divisi tentunya ada karyawan yang menjabatnya, kedua hal ini sangatlah diperlukan untuk perusahaan ke depannya. Dapat diamati pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Data Karyawan pada PT Cahaya Samudra Shipyard Tahun 2022

Jabatan	Jumlah Karyawan
Mekanik	17
Store	15
Tukang las	12
Tukang cnc	14
Bending	16
Bubut	18
Electric	12
Office	15
Total	119

Sumber : HRD PT. Cahaya Samudra Shipyard, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, tertera jumlah karyawan dari masing-masing jabatan. Jumlah karyawan terbanyak dari keseluruhan jabatan adalah jabatan bubut sebanyak 18 orang. Jumlah karyawan terendah dari keseluruhan jabatan adalah tukang las dan electric. Jumlah karyawan yang paling sedikit sebanyak 12 orang.

Berdasarkan pada PT Cahaya Samudra Shipyard tentunya diperlukan keselamatan beserta kesehatan kerja, kedua hal ini cenderung sangatlah diperlukan untuk perusahaan ke depannya. Hal tersebut tidak terjadi pada PT Cahaya Samudra Shipyard dikarenakan kurangnya perhatian yang diberikan seperti tidak memperlihatkan keselamatan kerja beserta kesehatan kerja. Keselamatan beserta kesehatan kerja sangatlah menjadi penunjang perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya, serta meningkatkan kepuasan dari karyawan itu sendiri. Seringkali perusahaan mengindahkan keselamatan beserta kesehatan kerja karyawan, sehingga pada saat karyawan sedang cedera akibat kerja, perusahaan

tidak mengetahuinya, karena tidak melakukan pengontrolan secara intensif, dapat diamati pada tabel 1.2 yang berada dibawah ini:

Tabel 1.2 Data Pra Survey Penelitian Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja pada PT Cahaya Samudra Shipyard Tahun 2022

Keselamatan Kerja	Kesehatan Kerja
Menyediakan peralatan yang kurang berkualitas	Perusahaan menyediakan makanan yang kurang layak di konsumsi
Jarangnya pelatihan mengenai keselamatan	Fasilitas yang di berikan perusahaan kurang memadai
Kurangnya perhatian terhadap kebersihan lingkungan kerja	Perusahaan tidak menyediakan masker pengganti

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 1.2, hal yang melatarbelakangi diperlukan adanya tabel keselamatan kerja beserta kesehatan kerja adalah untuk mencari tahu masih ada atau tidaknya pengendalian keselamatan kerja beserta kesehatan kerja pada PT Cahaya Samudra Shipyard, dengan alasannya adalah supaya bisa mengetahui bagaimana dampak jika keselamatan kerja beserta kesehatan kerja tidak dilakukan dengan baik. Keselamatan kerja beserta kesehatan kerja sendiri yaitu suatu komponen yang perlu dcermati oleh perusahaan, dikarenakan merupakan salah satu aspek dalam sumber daya manusia yang menyebabkan terjadinya suatu kepuasan kerja pada karyawan. Jika suatu perusahaan tidak mencermati keselamatan kerja beserta kesehatan kerja akan memberikan dampak yang buruk kepada karyawan pada perusahaan sendiri, karena karyawan merasa bahwa perusahaan tidak memperhatikan karyawannya Perusahaan selalu mengindahkan keselamatan dan kesehatan karyawan, perusahaan selalu mementingkan dirinya

sendiri, tanpa memikirkan nasib karyawan tersebut, jika terjadi sesuatu yang tidak memungkinkan.

Berdasarkan pada PT Cahaya Samudra Shipyard tentunya diperlukan adanya kepuasan kerja karyawan, kedua hal ini sangatlah diperlukan untuk perusahaan ke depannya. Dapat diamati pada tabel 1.3 yang berada dibawah ini:

Tabel 1.3 Data Pra Survey Penelitian Kepuasan Kerja pada PT Cahaya Samudra Shipyard

Kepuasan Kerja	Baik	Tidak
Karyawan merasa lebih nyaman dan puas dalam bekerja	35	15
Karyawan lebih dikontrol kinerjanya oleh perusahaan sehingga kinerjanya baik dan karyawan merasa puas	28	22
Memastikan kesehatan dan keselamatan pekerja yang berada di tempat kerja guna untuk meningkatkan kepuasan karyawan	20	30

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 1.3, hal yang melatarbelakangi diperlukan adanya tabel prasurvey kepuasan kerja adalah untuk mengetahui terkait masih ada atau tidaknya tingkat kepuasan karyawan serta kenyamanan karyawan selama menyelesaikan pekerjaannya pada PT Cahaya Samudra Shipyard, dengan alasannya adalah supaya bisa mengetahui bagaimana dampak jika perusahaan tidak mampu menjadikan suatu karyawan merasa puas serta nyaman dalam bekerja. Setiap karyawan tentunya mempunyai suatu tingkat kepuasan yang cenderung berbeda-beda, dibalik perbedaaan tersebut dapat dilakukan penilaian

baik atau buruknya. Berdasarkan atas suatu pernyataan “Karyawan merasa lebih nyaman dan puas dalam bekerja”, dapat dicermati bahwa hasil penilaiannya lebih mendominasi ke arah positif atau dapat dikatakan masih dikategorikan baik. Berdasarkan atas suatu pernyataan “Karyawan lebih dikontrol kinerjanya oleh perusahaan sehingga kinerjanya baik dan karyawan merasa puas”, dapat dicermati bahwa hasil penilaiannya lebih mendominasi ke arah positif atau dapat dikatakan masih dikategorikan baik. Berdasarkan atas suatu pernyataan “Terjaminnya keselamatan dan kesehatan kerja karyawan sehingga membuat karyawan lebih puas dalam bekerja”, dapat dicermati bahwa hasil penilaiannya lebih mendominasi ke arah negatif atau dapat dikatakan masih dikategorikan tidak baik. Dari ke tiga pernyataan, hanya terdapat satu pernyataan yang memiliki hasil penilaian yang mendominasi ke tidak baik, dikarenakan dari pihak perusahaan masih kurang adanya pengawasan intensif untuk seluruh karyawannya terkait keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

Berdasarkan tabel 1.3, Kepuasan kerja itu sendiri juga merupakan sebuah sejauh mana perusahaan memperhatikan K3, apabila perusahaan memperhatikan K3 akan memberikan efek yang begitu baik untuk perusahaan tersebut seperti karyawan yang semangat menjalankan suatu pekerjaannya terhadap perusahaan.

Tabel 1.4 Data Pra Survey Penelitian Kecelakaan Kerja pada PT Cahaya Samudra Shipyard

Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja	% Kecelakaan
2018	8	26%
2019	6	19%
2020	10	32%
2021	7	23%

Total	31
-------	----

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 1.3, hal yang melatarbelakangi diperlukan adanya tabel prasurevey kecelakaan kerja adalah untuk mengetahui masih ada atau tidaknya tingkat kecelakaan karyawan selama menyelesaikan pekerjaannya pada PT Cahaya Samudra Shipyard, dengan alasannya adalah supaya bisa mengetahui bagaimana dampak jika perusahaan tidak mampu menjamin keselamatan kerja beserta kesehatan kerja sehingga hal yang tidak diinginkan terjadi. Hal yang tidak diinginkan adalah adanya kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan selama bekerja.

Berdasarkan hal di atas, penulis mengembangkan dan menerbitkan karya ilmiah berjudul **“Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT Cahaya Samudra Shipyard ”**.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat diuraikan dalam temuan yang terdapat pada peneiltian ini adalah :

1. Kurangnya perhatian mengenai Keselamatan kerja pada karyawan di PT Cahaya Samudra Shipyard.
2. Kurangnya fasilitas perobatan yang diberikan kepada karyawan pada PT Cahaya Samudra Shipyard
3. Kurangnya pengontrolan keselamatan dan kesehatan karyawan pada PT Cahaya Samudra Shipyard.

4. Masih cenderung meningkatnya tingkat keselamatan kerja pada PT Cahaya Samudra Shipyard.

Batasan Masalah

Batasan masalah dapat diuraikan dalam temuan yang terdapat atas temuan yang ada atas suatu penelitian ini adalah :

1. Temuan atas suatu penelitian ini hanya dilakukan Di karyawan PT Cahaya Samudra Shipyard.
2. Variabel yang digunakan dependen dan indenpenden dalam riset ini ialah keselamatan kerja beserta kesehatan karyawan pada PT. Cahaya Samudra Shipyard.

Rumusan Masalah

Rumusan atas suatu permasalahan yang mungkin disarankan adalah sebagai berikut dengan mempertimbangkan latar belakang masalah:

1. Apakah keselamatan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di PT.Cahaya Samudra Shipyard?.
2. Apakah kesehatan kerja karyawan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di PT.Cahaya Samudra Shipyard?.
3. Apakah keselamatan kerja dan kesehatan karyawan secara sama sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di PT.Cahaya Samudra Shipyard?.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang cenderung ingin dicapai dalam temuan yang terdapat atas suatu penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui keselamatan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Cahaya Samudra Shipyard.
2. Untuk mengetahui kesehatan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di PT.Cahaya Samudra Shipyar.
3. Untuk mengetahui keselamatan dan kesehatan karyawan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di PT.Cahaya Samudra Shipyard.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis.
Bertujuan untuk menjadikan bahasan referensi kepada pembaca dan menambah ilmu dalam sumber daya manusia
2. Bagi peneliti selanjutnya.
Bermanfaat sebagai bahan untuk melakukan suatu peningkatan pada keselamatan kerja dan kesehatan kerja dan melakukan suatu peningkatan atas suatu kepuasan kerja karyawan.

Manfaat Praktis

1. Bagi PT Cahaya Samudra Shipyard

Penelitian diharapkan bisa menjadi masukan dan informasi bagi manajemen PT. Cahaya Samudra Shipyard selalu memperhatikan keselamatan kerja dan kesehatan kerja karyawan.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Temuan yang terdapat atas suatu penelitian ini cenderung bermanfaat untuk sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dan berguna untuk memperluas ilmu terkait sumber daya manusia.